

Morning Brief



Today's Outlook:

Pasar saham AS ditutup pada teritori positif pada perdagangan hari Senin (17/07/23) didukung ekspektasi pendapatan perusahaan akan melebihi perkiraan, tetapi pasar regional lainnya serta US Dollar tak banyak bergerak setelah data ekonomi China menunjukkan pertumbuhan yang ternyata lebih lambat dari yang diantisipasi. China melaporkan pertumbuhan 0,8% pada kuartal kedua, memang di atas perkiraan 0,5%, tetapi laju tahunan pada 6,3% meleset di bawah ekspektasi 7,3%. Dari awal tahun, GDP China telah bertumbuh sebesar 5,5% yoy dalam dua kuartal yang telah berjalan ini. Selain Industrial Production (Juni), data makro ekonomi China lainnya tidak ada yang berhasil lampau kinerja periode sebelumnya. Para analis menilai ledakan ekonomi pasca-COVID telah berakhir dan situasi ekonomi China telah kehilangan momentumnya. Namun kekhawatiran di awal tahun mengenai hard landing di AS tampaknya telah memudar karena inflasi konsumen yang terbukti mampu melandai telah mencerahkan prospek Wall Street karena perusahaan mulai melaporkan kinerja 2Q23, yang diperkirakan turun 8,1% (menurut data Refinitiv), turun lebih jauh dari penurunan 5,7% yang diperkirakan pada awal bulan. Di satu sisi, inflasi masih di atas target Federal Reserve 2%. Sebagian besar pelaku pasar memperkirakan kenaikan suku bunga 25bps oleh Federal Reserve pada rapat minggu depan, dengan kemungkinan sebesar 97,3%, menurut CME Group FedWatch Tool. Fed Fund Futures memperkirakan masih akan ada pengetatan 32bps tambahan tahun ini, dengan suku bunga acuan diperkirakan akan mencapai puncaknya di 5,40% pada bulan November. Para investor melihat peluang rendah adanya kenaikan suku bunga lanjut setelah Fed menyelesaikan FOMC Meeting 25-26 Juli mendatang. Para analis memperkirakan hanya tersedia limited upside potential bagi saham-saham AS yang valasusinya saat ini sudah tinggi; bahkan S&P500 kini diperdagangkan pada posisi P/E forward 19,7x. Bicara mengenai data ekonomi lainnya, pengumuman Retail Sales (Juni), Industrial Production (Juni), dan Business Inventories (Mei) pada Selasa malam nanti WIB akan menjadi sorotan para pelaku pasar hari ini, meskipun data tersebut mungkin sedikit pengaruhnya atas kebijakan moneter atau arah pasar.

IHSG akhirnya ditutup melemah tipis -2.43points di level 6867.14 setelah menyentuh level High of the day di angka 6931.27 diiringi oleh pembelian bersih asing yang cukup signifikan di angka IDR1.2 triliun (all market) di mana mereka menambah pundi-pundi saham bank bluechip Indonesia seperti BBRI, BBCA, dan BMRI. Indonesia melaporkan surplus Trade Balance (Juni) yang melonjak di luar dugaan ke angka USD3,46 miliar, more than double dari estimasi, dan jauh lebih tinggi dari bulan Mei yang hanya USD 440juta; pada saat pertumbuhan Ekspor & Impor sesungguhnya anjlok bila dibanding Juni 2022, masing-masing -21,18% yoy dan -18,35% yoy. Namun untungnya, dibanding posisi Mei 2023, Impor turun lebih besar sebanyak 19,4% dibanding Ekspor yang hanya turun 5,08%; sehingga Neraca Perdagangan Indonesia pada Juni 2023 mampu bukukan surplus 38 bulan berturut-turut terutama berasal dari sektor nonmigas USD4,41 miliar, namun terdeduksi oleh defisit sektor migas senilai USD0,96 miliar. Secara teknikal, NHKSI RESEARCH melihat bentuk candle yang terjadi pada chart IHSG serupa Shooting Star, mengindikasikan tingginya tekanan jual di posisi dekat Resistance kritis 6945-6965 yang apabila Resistance mid-term ini mampu ditembus maka akan membebaskan jalan

Company News

META	: Serap Capex Rp447 Miliar di 1H23
ADHI	: Garap Prasarana Perkeretaapian Filipina
SMRA	: Raih Marketing Sales Rp1,6 T 1H23

Domestic & Global News

Dilepas Repsol, Pemerintah Dapat Lelang Ulang Blok Andaman III
Kesepakatan Biji-bijian Laut Hitam Berakhir Setelah Rusia Berhenti

Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1553.26	-12.95	-0.83%
Consumer Non-Cyclicals	757.36	-4.87	-0.64%
Infrastructure	853.71	-3.38	-0.39%
Basic Material	1040.95	-3.61	-0.35%
Property	758.88	-1.72	-0.23%
Transportation & Logistic	1924.14	-3.74	-0.19%
Industrial	1196.34	-0.40	-0.03%
Finance	1433.14	0.84	0.06%
Technology	4962.22	16.63	0.34%
Consumer Cyclicals	921.90	5.82	0.64%
Energy	1880.00	16.11	0.86%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.03%	5.01%
FX Reserve (USD bn)	137.50	139.30	Current Acc (USD bn)	3.00	4.54
Trd Balance (USD bn)	3.46	0.44	Govt. Spending YoY	3.99%	-4.77%
Exports YoY	-21.18%	0.96%	FDI (USD bn)	5.14	5.14
Imports YoY	-18.35%	14.35%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation YoY	3.52%	4.00%	Cons. Confidence*	127.10	128.30

Daily | July 18, 2023

JCI Index

July 17	6,867.14
Chg.	2.43 pts (-0.04%)
Volume (bn shares)	20.41
Value (IDR tn)	9.35
Up 263 Down 240 Unchanged 171	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	933.5	ASII	279.3
GOTO	613.4	BBNI	269.1
BBCA	575.0	BOGA	169.7
BMRI	540.9	BBTN	161.8
TLKM	319.9	NATO	131.6

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3,724
Sell	2,522
Net Buy (Sell)	1,202
Top Buy	NB Val.
BBRI	533.4
BBCA	200.7
BMRI	129.2
TLKM	59.8
ICBP	52.8
Top Sell	NS Val.
GOTO	95.0
ITMG	8.8
WIRG	7.4
INDF	6.6
BTPS	6.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.20%	0.03%
USDIDR	15,005	0.31%
KRWIDR	11.85	0.32%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	34,585.35	76.32	0.22%
S&P 500	4,522.79	17.37	0.39%
FTSE 100	7,406.42	(28.15)	-0.38%
DAX	16,068.65	(36.42)	-0.23%
Nikkei	32,391.26	(28.07)	-0.09%
Hang Seng	19,413.78	63.16	0.33%
Shanghai	3,209.63	(28.07)	-0.87%
Kospi	2,619.00	(9.30)	-0.35%
EIDO	23.68	0.07	0.30%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,955.0	(0.2)	-0.01%
Crude Oil (\$/bbl)	74.15	(1.27)	-1.68%
Coal (\$/ton)	131.10	(0.55)	-0.42%
Nickel LME (\$/MT)	21,054	(576.0)	-2.66%
Tin LME (\$/MT)	28,363	(180.0)	-0.63%
CPO (MYR/Ton)	3,930	31.0	0.80%

META : Serap Capex Rp447 Miliar di 1H23

PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) mencatatkan serapan belanja modal alias capital expenditure (capex) sebesar Rp 447 miliar selama semester I-2023. Angka tersebut setara dengan 51% dari total capex yang dianggarkan META di tahun 2023. META juga berhasil membukukan pendapatan sekitar Rp 443 miliar di semester I 2023. Sektor jalan tol masih memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan perusahaan, disusul dengan sektor usaha energi terbarukan dan air bersih. (Kontan)

ADHI : Garap Prasarana Perkeretaapian Filipina

Adhi Karya (ADHI) dan PT PP bakal menggarap prasarana perkeretaapian Filipina. Yaitu, Malolos to Clark Railway Project (Blumentritt Extension) CP S-01, dan South Commuter Railway Project CP S-03C. Kedua BUMN itu membentuk joint venture, ADHI-PTPP JV dengan nilai kontrak kerja total Rp8,4 triliun. Adhi Karya dengan porsi 51 persen, dan 49 persen PTPP. (Emiten News)

SMRA : Raih Marketing Sales Rp1,6 T 1H23

PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) melaporkan realisasi marketing sales sampai dengan semester pertama tahun ini mencapai Rp1,6 triliun. Perolehan tersebut mencerminkan 32 persen dari target 2023 yang mencapai Rp5 triliun. Pencapaian ini didominasi dari penjualan produk rumah, yaitu sebesar 58 persen, ruko sebesar 28 persen, kavling mencapai 7 persen, apartemen dan komersial 7 persen. (Bisnis)

Domestic & Global News

Dilepas Repsol, Pemerintah Dapat Lelang Ulang Blok Andaman III

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menyebut, pemerintah dapat melelang ulang Blok Andaman III yang dikembalikan operator lapangan Repsol Andaman B.V ke negara akhir bulan lalu. Usai dilepas Repsol B.V, lapangan yang diperkirakan mengandung 1.893 juta barrel oil (MMBO) minyak sebelum masa eksplorasi, bakal berstatus open area saat ini. Wakil Kepala SKK Migas Nanang Abdul Manaf berujar bahwa kalau prosesnya sudah dikembalikan, termasuk data-datanya, maka statusnya menjadi open area dan pemerintah berhak melelangnya kepada investor lainnya. Nanang menuturkan, raksasa migas asal Spanyol itu enggan mengajukan tambahan waktu eksplorasi (TWE) yang berakhir pada 29 Juni 2023 lalu. Sikap Repsol itu lantas membuat kontrak pengelolaan lapangan otomatis dikembalikan ke negara atau terminasi. Sebelumnya, Stakeholders Relations Manager Repsol Indonesia Amir Faisal Jindan mengatakan, keputusan mundur dari hak pengelolaan lapangan itu berasal dari pertimbangan pengeboran Sumur Rencong-1X yang tidak memuaskan atau dry hole akhir tahun lalu. (Bisnis)

Kesepakatan Biji-bijian Laut Hitam Berakhir Setelah Rusia Berhenti

Kesepakatan yang memungkinkan ekspor biji-bijian Ukraina yang aman melalui Laut Hitam selama setahun terakhir berakhir pada hari Senin setelah Rusia keluar dan memperingatkan bahwa mereka tidak dapat menjamin keamanan kapal-kapal dalam sebuah langkah yang menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) akan "menjadi pukulan telak bagi orang-orang yang membutuhkan di mana-mana." Moskow menyatakan bahwa jika tuntutan untuk meningkatkan ekspor biji-bijian dan pupuknya sendiri terpenuhi, maka Rusia akan mempertimbangkan untuk menghidupkan kembali perjanjian Laut Hitam. Namun, Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengatakan bahwa sebuah pakta PBB yang bertujuan untuk membantu memfasilitasi pengiriman Rusia selama setahun terakhir juga dihentikan. Harga gandum dan jagung berjangka AS merosot setelah sebelumnya mencapai level tertinggi dalam dua minggu karena pengumuman Rusia. Kesepakatan Laut Hitam ditengahi oleh PBB dan Turki pada bulan Juli tahun lalu untuk memerangi krisis pangan global yang diperparah oleh invasi Rusia ke Ukraina pada bulan Februari 2022. Ukraina dan Rusia adalah salah satu eksportir biji-bijian terbesar di dunia. (Reuters)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,175	8,550	10,050	Overweight	9.5	31.1	1,131.0	25.6x	5.4x	21.8	2.2	22.1	44.6
BBRI	5,575	4,940	6,000	Overweight	7.6	35.6	844.9	15.5x	3.0x	19.8	5.2	10.3	28.8
BBNI	8,950	9,225	12,000	Buy	34.1	23.0	166.9	8.5x	1.2x	14.7	4.4	12.5	31.6
BMRI	5,375	4,963	6,300	Buy	17.2	49.8	501.7	11.5x	2.3x	21.2	4.9	16.0	25.1
AMAR	294	232	392	Buy	33.3	2.1	5.4	N/A	1.3x	(4.3)	N/A	0.7	N/A
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7,300	6,725	8,600	Buy	17.8	5.8	64.1	8.2x	1.1x	14.4	3.5	11.3	62.8
ICBP	11,650	10,000	13,000	Overweight	11.6	24.6	135.9	20.6x	3.4x	17.3	1.6	11.4	104.2
UNVR	4,270	4,700	4,850	Overweight	13.6	(11.6)	162.9	34.3x	30.5x	81.0	3.3	(2.2)	(30.2)
MYOR	2,500	2,500	3,200	Buy	28.0	32.3	55.9	23.5x	4.2x	19.1	1.4	11.4	135.7
CPIN	5,425	5,650	5,500	Hold	1.4	(3.1)	89.0	44.9x	3.4x	7.5	2.0	1.9	(79.5)
JPFA	1,380	1,295	1,300		(5.8)	(5.2)	16.2	28.3x	1.3x	4.5	3.6	(3.2)	N/A
AALI	7,850	8,025	9,200	Buy	17.2	(12.0)	15.1	10.3x	0.7x	6.8	5.1	(27.7)	(53.5)
Consumer Cyclicals													
ERAA	480	392	600	Buy	25.0	(2.0)	7.7	8.0x	1.1x	14.2	4.0	28.9	(21.1)
MAPI	1,835	1,445	2,000	Overweight	9.0	105.0	30.5	15.2x	3.6x	27.1	0.4	32.5	(30.6)
Healthcare													
KLBF	2,020	2,090	2,300	Overweight	13.9	20.2	94.7	27.5x	4.4x	16.4	1.9	12.2	3.1
SIDO	720	755	1,000	Buy	38.9	(25.4)	21.6	19.5x	6.9x	35.8	5.1	3.0	1.8
MIKA	2,870	3,190	3,000	Hold	4.5	4.4	40.9	41.3x	7.1x	17.9	1.3	(6.0)	(14.5)
Infrastructure													
TLKM	3,910	3,750	5,000	Buy	27.9	(5.8)	387.3	18.4x	2.9x	16.0	4.3	2.5	5.0
JSMR	3,810	2,980	5,100	Buy	33.9	8.9	27.7	9.7x	1.2x	13.2	2.0	21.2	34.3
EXCL	2,030	2,140	3,800	Buy	87.2	(12.5)	26.7	19.0x	1.0x	5.1	2.1	11.9	23.1
TOWR	1,055	1,100	1,370	Buy	29.9	(7.5)	53.8	15.8x	3.5x	23.8	2.3	9.4	(11.8)
TBIG	1,960	2,300	2,390	Buy	21.9	(35.1)	44.4	28.4x	3.8x	14.5	1.8	(1.4)	(25.6)
MTEL	660	800	865	Buy	31.1	(7.7)	55.1	30.0x	1.6x	5.3	3.2	9.9	9.1
WIIKA	515	800	1,280	Buy	148.5	(43.4)	4.6	N/A	0.4x	(4.6)	N/A	37.4	N/A
PTPP	645	715	1,700	Buy	163.6	(27.5)	4.0	14.2x	0.4x	2.5	N/A	1.9	20.0
Property & Real Estate													
CTRA	1,090	940	1,500	Buy	37.6	32.1	20.2	10.9x	1.1x	10.2	1.4	(4.6)	(4.3)
PWON	486	456	690	Buy	42.0	13.0	23.4	13.3x	1.3x	10.3	1.3	5.9	60.5
Energy													
PGAS	1,370	1,760	1,770	Buy	29.2	(10.5)	33.2	7.3x	0.8x	10.9	10.3	11.6	(20.0)
PTBA	2,790	3,690	4,900	Buy	75.6	(29.2)	32.1	2.8x	1.1x	41.1	39.2	21.4	(48.9)
ADRO	2,380	3,850	3,900	Buy	63.9	(13.8)	76.1	1.9x	0.8x	46.2	20.5	50.1	15.3
Industrial													
UNTR	24,225	26,075	32,000	Buy	32.1	(16.5)	90.4	4.0x	1.0x	27.2	28.9	24.7	26.6
ASII	6,675	5,700	8,000	Buy	19.9	12.2	270.2	8.8x	1.4x	16.3	9.6	15.5	27.2
Basic Ind.													
SMGR	6,775	6,575	9,500	Buy	40.2	6.6	45.7	17.2x	1.1x	6.1	3.6	4.5	(2.1)
INTP	10,275	9,900	12,700	Buy	23.6	12.6	37.8	17.4x	1.8x	10.0	1.6	19.3	109.8
INCO	6,400	7,100	8,200	Buy	28.1	34.2	63.6	18.3x	1.7x	9.9	1.4	54.5	45.6
ANTM	1,990	1,985	3,450	Buy	73.4	29.2	47.8	11.9x	1.9x	16.9	4.0	18.9	13.5

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday <i>17 – July</i>	US	19:30	Empire Manufacturing	Jul	1.1	0.0	6.6
	CH	09:00	GDP YoY	2Q	6.3%	7.1%	4.5%
	CH	09:00	Industrial Production YoY	Jun	4.4%	2.5%	3.5%
	CH	09:00	Retail Sales YoY	Jun	3.3%	3.1%	12.7%
	ID	11:00	Trade Balance	Jun	\$3460m	\$1162m	\$440m
Tuesday <i>18 – July</i>	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Jun		0.5%	0.3%
	US	20:15	Industrial Production MoM	Jun		0.0%	-0.2%
	JP	11:30	Tertiary Industry Index MoM	May		0.4%	1.2%
Wednesday <i>19 – July</i>	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Jul 14		—	0.9%
	US	19:30	Housing Starts	Jun		1465K	1631K
	US	19:30	Building Permits	Jun		1483K	1491K
Thursday <i>20 – July</i>	US	19:30	Initial Jobless Claims	Jul 15		—	237K
	US	21:00	Existing Home Sales	Jun		4.25m	4.30m
	US	21:00	Leading Index	Jun		-0.6%	-0.7%
	JP	06:50	Trade Balance	Jun		-¥46.7b	-¥1372.5b
	JP	13:00	Machine Tool Orders YoY	Jun F		—	-21.7%
Friday <i>21 – July</i>	KR	04:00	PPI YoY	Jun		—	0.6%
	JP	06:30	Natl CPI YoY	Jun		3.3%	3.2%
	JP	06:30	Natl CPI Ex Fresh Food YoY	Jun		3.2%	3.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	DEAL, TAXI
<i>17 – July</i>	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	GMCW
<i>18 – July</i>	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	—
<i>19 – July</i>	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	MDIA, TRIS, VIVA, YELO
<i>20 – July</i>	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	AMIN
<i>21 – July</i>	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



IHSG projection for 18 July 2023 :

KONSOLIDASI / BULLISH.

candle : Shooting Star setelah hampir menyentuh area
Resistance jk.menengh 6945-6965

Support : 6810-6800 / 6765-6745 / 6730-6720 / 6620-6600 / 6560-6550.

Resistance : 6910-6930 / 6945-6965 / 7000.

**ADVISE : antisipasi pullback / konsolidasi sejenak ;
SELL ON STRENGTH or set your TRAILING STOP.**

PGAS—PT Pertamina Gas Negara TBK



PREDICTION 18 JULY 2023

Overview

Uji Resistance upper channel mid-term.

Advise

Buy on Break.

Entry Level: 1380- 1390

Average Up >1400

Target: 1450-1475 / 1500-1525 / 1635-1650 / 1680..

Stoploss: 1340.

SRTG—PT Saratoga Investama Sedaya TBK



PREDICTION 18 JULY 2023

Overview

Uji Resistance upper channel (downtrend).

Advise

Buy on Break.

Entry Level: 1740-1780

Average Up >1805.

Target : 2000 / 2090 / 2150 / 2230-2250.

Stoploss: 1660.

WOOD—PT Integra Indocabinet TBK



PREDICTION 18 JULY 2023

Overview

On the way menuju target TRIANGLE , bergerak Up-trend di dalam pattern PARALLEL CHANNEL.

Rebound dari Support MA10.

Uji Resistance dari level previous High

Advise

Speculative Buy .

Entry Level: 426-432

Average Up >436-440.

Target : 470 / 490-500.

Stoploss: 420.

TPIA—PT Chandra Asri Petrochemical Tbk



PREDICTION 18 JULY 2023

Overview

break resistance MA10 & MA20.

RSI positive divergence.

Advise

Speculative Buy .

Entry Level: 2090

Average Up >2140.

Target : 2200 / 2270 / 2360-2400 / 2470.

Stoploss: 2020.

WIKA—PT Wijaya Karya Tbk



PREDICTION 18 JULY 2023

Overview

On the way menuju TARGET dari pola PARALLEL CHANNEL.

Break ke atas resistance ketiga MA.

Advise

Speculative Buy

Entry Level: 515-505

Target : 550 / 570 / 600-610 / 660.

Stoploss: 480.

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta